

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Coronavirus Disease-2019 atau lebih dikenal dengan Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan manusia, batuk pilek hingga yang lebih serius adalah seperti MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratoey Syndrome*) [1]. Di akhir tahun 2019, Wabah virus ini mengguncang dunia termasuk Indonesia dan menyebabkan kematian secara massal yang menyebabkan turunnya aktivitas perekonomian yang dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat. Penyebaran Covid-19 dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, salah satunya aspek ekonomi yang ada di Indonesia. Dampak ekonomi yang dialami saat ini salah satunya adalah banyaknya para pekerja yang dirumahkan atau terkena PHK (Pemberhentian Hubungan Kerja). Menghadapi masalah pada aspek ekonomi tersebut pemerintah Indonesia melakukan tindakan penanggulangan salah satunya melalui program BLT (Bantuan Langsung Tunai) untuk masyarakat Indonesia, S. Hanoatubun dalam jurnal Resita and Dwi Fatrianto [2].

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa dijelaskan bahwa prioritas penggunaan Dana Desa termasuk kegiatan dalam rangka menanggulangi dampak

ekonomi atas pandemi Covid-19. Penggunaan Desa dialokasikan untuk BLT Covid-19 sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat [3].

BLT Covid-19 merupakan program bantuan sosial berupa uang tunai yang setiap bulanya diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19, dengan tujuan untuk menjaga daya beli masyarakat di masa Corona. Semua bantuan tersebut nantinya akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, hingga menjangkau kepada warga terdampak secara langsung maupun tidak langsung [4].

Kasang Jaya adalah salah satu kelurahan yang berada di wilayah kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Jumlah penduduk di Kelurahan Kasang Jaya mencapai 5.505 jiwa. Pada saat ini Kelurahan Kasang Jaya sedang dalam penyaluran program BLT Covid-19. Jumlah dana BLT Covid-19 yang diberikan yaitu Rp. 600.000 untuk 3 bulan per keluarga penerima manfaat. Meski telah diatur sesuai dengan aturan, BLT dalam pelaksanaannya memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan yang sering terjadi adalah penentuan calon penerima bantuan yang belum tepat sasaran. Hal ini diakibatkan karena proses pengolahan data masih menggunakan sistem konvensional dan tidak adanya sistem komputer yang menjadi acuan sebagai sistem pendukung keputusan dalam menentukan warga mana yang layak mendapatkan bantuan. Berdasarkan hasil wawancara penulis, Sering kali penentuan bantuan hanya melalui pendataan manual yang dilakukan oleh petugas SLRT (Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu) di Kelurahan Kasang Jaya. Menggunakan sistem lama ini untuk menentukan sebuah keputusan, dikhawatirkan masalah yang sama akan terus muncul dan berulang kembali.

Untuk dapat menyeleksi dan menentukan keluarga mana yang berhak atas BLT tersebut, maka diperlukan sistem yang terkomputerisasi untuk membantu pihak Kelurahan dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan salah satunya yaitu dengan menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*). Sistem pendukung keputusan dibuat dengan pengambilan keputusan suatu masalah yang didukung oleh data atau informasi yang akurat agar keputusan yang diambil dapat tepat sasaran.

Turban, et all dalam jurnal Samuel Manurung [5] mendefinisikan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decission Support System* (DSS) merupakan sistem informasi pada level manajemen dari suatu organisasi yang mengkombinasikan data dan model analisis canggih atau peralatan data analisis untuk mendukung pengambilan keputusan yang semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki [6].

Berdasarkan dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mencari solusi yang tepat. Penulis menuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Kelurahan Kasang Jaya”**. Sistem Pendukung Keputusan ini dibuat dengan pengambilan keputusan suatu masalah yang didukung oleh data atau informasi yang akurat agar keputusan yang diambil dapat tepat sasaran.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Merancang Aplikasi Pendukung Keputusan Penerimaan BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Kelurahan Kasang Jaya?” yang dapat membantu pihak Kelurahan Kasang Jaya dalam menentukan keluarga mana yang berhak atau tidak menerima BLT dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi ini.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pokok masalah dari penelitian yang dilakukan, agar pokok masalah lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penulis menetapkan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Kelurahan Kasang Jaya Kota Jambi.
2. Sistem Penunjang keputusan penerimaan BLT disusun menggunakan metode *AHP (Analytical Hierarchy Process)*.
3. Perancangan program menggunakan *Framework Laravel* dengan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan menggunakan *database Maria DB*.
4. Sistem yang dihasilkan dapat diakses melalui website.
5. Perancangan sistem yang digunakan yaitu pemodelan UML (*Unified Modeling Language*).

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan menganalisa permasalahan yang terjadi dalam proses menentukan warga mana yang berhak atau tidak untuk menerima BLT di Kelurahan Kasang Jaya Kota Jambi.
2. Merancang sistem penunjang keputusan berbasis *website* yang dapat digunakan untuk membantu menentukan keluarga mana yang berhak atau tidak menerima BLT di Kelurahan Kasang Jaya dengan menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan secara transparan dalam menentukan warga mana yang berhak atau tidak untuk menerima BLT, agar pemberian bantuan dari pemerintah akan tepat sasaran.
2. Sistem penunjang keputusan ini diharapkan dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat dan akurat, serta dapat menghemat waktu dalam proses pengolahan data-data yang digunakan dalam menentukan keluarga mana yang berhak atau tidak untuk menerima menerima BLT.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dalam membangun sistem pendukung keputusan khususnya yang dibangun dengan metode AHP.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok permasalahannya. Sistematika penulisan secara umum dari laporan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dasar-dasar teori akan di jelaskan pada bab ini guna memperkuat penelitian dan konsep mengenai sumber definisi landasan teori yang mendefinisikan tentang perancangan, internet, website, aplikasi, sistem penunjang keputusan, penggunaan metode AHP, dan informasi alat bantu yang digunakan dalam proses perancangan program dapat dibahas dalam bab landasan teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan, membahas tentang metode pengumpulan data, bagaimana pengumpulan data dilakukan dan metode pengembangan sistem yang menjelaskan bagaimana teknik perancangan sistem.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini akan membahas tentang analisa dan perancangan sistem, menjelaskan bagaimana mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam tahap perancangan sistem, rancangan tampilan, rancangan input, algoritma dari sistem yang dibangun.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Penjelasan mengenai uji coba terhadap program yang dirancang akan di bahas dalam bab ini, hal-hal yang ditonjolkan atau kelebihan dari program dan kekurangan program, serta cara menjalankan program.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M Farhana, et all, “*Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu*”, Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol. 4, No 1, p-ISSN: 2614-5251, e-ISSN: 2614-526X, 2020.
- [2] Resita and Dwi Fatrianto, “*Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Perbandingan Metode Simple Additive Weighting dan Fuzzy Berbasis Website (Studi Kasus : Desa Krisik, Kecamatan Gandusari)*”, Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence, Vol. 02, No. 02, ISSN: 2774-3993, 2021.
- [3] Kementerian Keuangan. “*Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.07/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 Tentang Pengelolaam Dana Desa*, April 2020, [Online]. Tersedia: <https://www.kemenkeu.go.id/media/15017/faq-pmk-40-2020.pdf> [Diakses: 18 Mei 2022].
- [4] N. D. Pramanik, “*Dampak Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masapandemi Covid 19*”, Jurnal ekonomi, Sosial & Humaniora, Vol. 1, No 12, e-ISSN: 2686-5661, 2020.
- [5] Samuel Manurung, “*Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Dan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode Moora*”, Jurnal Simetris, Vol. 9 No. 1, ISSN: 2252-4983, April 2018.
- [6] Heri Nurdiyanto and Heryanita Meilia, “*Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah Di Lampung Tengah Menggunakan Analitical Hierarchy Process (AHP)*”, Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2016”, Vol. 3, No. 3, ISSN : 2302-3805, Februari 2016.

LEMBAR WAWANCARA

Penulis melakukan wawancara dengan pegawai (anggota SLRT) di Kantor Kelurahan Kasang Jaya pada tanggal 19 Mei 2022 untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Penulis : Terkait dengan Kelurahan Kasang Jaya ini, berapa jumlah penduduk yang ada?

Pegawai : Di Kelurahan Kasang Jaya, jumlah penduduk mencapai 5.505 jiwa.

2. Penulis : Untuk program BLT yang sedang berjalan di Kelurahan Kasang Jaya, menurut ibu definisi BLT itu sendiri seperti apa?

Pegawai : BLT itu adalah sebuah bantuan yang diberikan untuk masyarakat yang kurang mampu. Untuk BLT Bansos, bantuan yang diberikan berupa komoditi seperti beras, telur, ikan, dan buah. sedangkan untuk BLT Covid-19 bantuan yang diberikan yaitu berupa uang.

3. Penulis : Untuk BLT Covid-19 berapa jumlah bantuan dana/uang yang diberikan kepada keluarga penerima BLT Covid-19?

Pegawai : Jumlah dana yang diberikan yaitu Rp. 200.000 untuk per keluarga, dana tersebut diberikan setiap bulanya selama 3 bulan, jadi total jumlah bantuan yang diterima selama 3 bulan yaitu Rp. 600.000.

4. Penulis : Bagaimana proses yang dilakukan untuk menentukan warga mana yang berhak menerima bantuan? dan apakah penentuan calon penerima BLT sudah tepat sasaran?

Pegawai : Petugas SLRT (Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu) yang turun langsung ke lapangan untuk medata warga di Kelurahan Kasang Jaya yang benar-benar layak mendapatkan bantuan, namun dalam pendataan yang dilakukan tersebut masih banyak juga warga mampu yang masih mendapatkan bantuan sedangkan warga yang kurang mampu ada yang tidak mendapatkan bantuan.

5. Penulis : Adakah sistem terkomputerisasi sebagai penunjang keputusan yang dapat membantu pihak Kelurahan Kasang Jaya dalam mengambil keputusan untuk menentukan warga mana yang berhak menerima BLT?

Pegawai : Untuk saat ini belum ada sistem penunjang keputusan dengan fungsi tersebut.

Kota Jambi, 2022
Anggota SLRT

(DARNETI)

LEMBAR WAWANCARA

Penulis melakukan wawancara dengan pegawai (anggota SLRT) di Kantor Kelurahan Kasang Jaya pada tanggal 19 Mei 2022 untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Penulis : Terkait dengan Kelurahan Kasang Jaya ini, berapa jumlah penduduk yang ada?

Pegawai : Di Kelurahan Kasang Jaya, jumlah penduduk mencapai 5.505 jiwa.

2. Penulis : Untuk program BLT yang sedang berjalan di Kelurahan Kasang Jaya, menurut ibu definisi BLT itu sendiri seperti apa?

Pegawai : BLT itu adalah sebuah bantuan yang diberikan untuk masyarakat yang kurang mampu. Untuk BLT Bansos, bantuan yang diberikan berupa komoditi seperti beras, telur, ikan, dan buah. sedangkan untuk BLT Covid-19 bantuan yang diberikan yaitu berupa uang.

3. Penulis : Untuk BLT Covid-19 berapa jumlah bantuan dana/uang yang diberikan kepada keluarga penerima BLT Covid-19?

Pegawai : Jumlah dana yang diberikan yaitu Rp. 200.000 untuk per keluarga, dana tersebut diberikan setiap bulanya selama 3 bulan, jadi total jumlah bantuan yang diterima selama 3 bulan yaitu Rp. 600.000.

10

4. Penulis : Bagaimana proses yang dilakukan untuk menentukan warga mana yang berhak menerima bantuan? dan apakah penentuan calon penerima BLT sudah tepat sasaran?
- Pegawai : Petugas SLRT (Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu) yang turun langsung ke lapangan untuk medata warga di Kelurahan Kasang Jaya yang benar-benar layak mendapatkan bantuan, namun dalam pendataan yang dilakukan tersebut masih banyak juga warga mampu yang masih mendapatkan bantuan sedangkan warga yang kurang mampu ada yang tidak mendapatkan bantuan.
5. Penulis : Adakah sistem terkomputerisasi sebagai penunjang keputusan yang dapat membantu pihak Kelurahan Kasang Jaya dalam mengambil keputusan untuk menentukan warga mana yang berhak menerima BLT?
- Pegawai : Untuk saat ini belum ada sistem penunjang keputusan dengan fungsi tersebut.

Kota Jambi, 2022
Anggota SLRT

